

Muhammad Shaleh al-Utsaimin dan Keadilan Sahabat

<"xml encoding="UTF-8?">

Pada seri-seri sebelumnya telah banyak dibahas seputar dalil-dalil keadilan sahabat yang diajukan oleh ulama Ahlussunnah dan begitu juga sanggahannya. Bahkan telah disebutkan .juga sebagian tindakan sahabat yang bertolak belakang dengan konsep tersebut

Pada seri ini akan dijelaskan komentar seorang ulama salafi yang mengatakan bahwa sebagian sahabat telah melakukan berbagai kesalahan yang bertentangan dengan konsep :keadilan. Dalam hal ini Muhammad Shaleh al-Utsaimin berkata

tidak diragukan lagi bahwa sebagian sahabat telah melakukan perbuatan: mencuri, minum“ Khamar, memfitnah serta berzina baik yang memiliki pasangan maupun tidak (zina muhsan dan ghair muhsan), akan tetapi semua ini tertutupi oleh keutamaan dan kebaikan mereka. Sebagian mereka malah telah dihukum, dengan begitu maka telah tertutupi (kesalahan [mereka]).”[1

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa dengan gamblang Utsaimin mengatakan bahwa sebagian sahabat telah melakukan dosa-dosa yang sanagat besar, namun demikian beliau mengatakan bahwa hal itu tidak seberapa dan sudah tertutupi oleh sekian banyak keutamaan .dan kebaikan yang mereka lakukan

Tentu saja bagi sebagian orang pernyataan di atas menyisakan tanda tanya. Bagaimana bisa dengan adanya kesalahan-kesalah besar di atas namun hal itu bisa tertutupi begitu saja? Dan bagaimana tindakan mereka tidak mencederai keadilan? Atau mungkin penilaian terhadap kesalahan sahabat berbeda dengan penilaian kesalahan muslimin lainnya? Sehingga disimpulkan jika sahabat melakukan kesalahan tetap adil tetapi selainnya menjadi tidak adil. .Mari sama-sama berpikir

:CATATAN

Al-Utsaimin, Muhammad Shalih, Syarh al-Aqidah- al-Washitiah, jil:2, hal: 292, Dar Ibn [1] Jauzi. Dan al-Utsaimin, Muhammad Shalih, Majmu’ Fatawa wa Rasail, hal: 623, cet: Dar al-.Tsurayya li al-Nashr